

## RINGKASAN

**NOVI RIANA SHALIAH. Pengaruh Pakan Pasta dan Ikan Rucah Terhadap Pertumbuhan, Rasio Konversi dan Efisiensi Pakan Ikan Sidat (*Anguilla bicolor*) Stadia Elver. Dosen Pembimbing Pertama Muhammad Arief, Ir., M.Kes dan Dosen Pembimbing kedua Agustono, Ir., M. Kes.**

Ikan sidat (*Anguilla bicolor*) merupakan ikan konsumsi yang memiliki nilai ekonomis penting baik untuk pasar lokal maupun luar negeri. Permintaan pasar akan ikan sidat sangat tinggi mencapai 500.000 ton per tahun terutama dari Jepang dan Korea, pemasok utama sidat adalah China dan Taiwan. Akan tetapi dalam kegiatan budidaya terdapat beberapa kendala yang sering muncul, yaitu tingkat pemanfaatan ikan sidat secara lokal masih sangat rendah, selain itu pertumbuhan ikan sidat di alam relatif lambat. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian pakan yang tepat yang dapat memacu pertumbuhan yang lebih cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi pakan pasta dan ikan rucah terhadap pertumbuhan, rasio konversi dan efisiensi pakan ikan sidat stadia elver. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan empat ulangan. Perlakuan yang digunakan adalah : 100% pakan pasta (A), 75% pakan pasta dan 25% ikan rucah (B), 50% pakan pasta dan 50% ikan rucah (C), 25% pakan pasta dan 75% ikan rucah (D), dan 100% ikan rucah (E). Parameter utama yang diamati adalah pertumbuhan, rasio konversi dan efisiensi pakan. Parameter penunjang yang diamati adalah kualitas air, meliputi suhu, kelarutan oksigen, pH, amoniak dan salinitas. Analisis data menggunakan Analisis Varian (Anova) dan untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan dilakukan Uji Jarak Berganda *Duncan*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan kombinasi antara pakan pasta dan ikan rucah memberikan pengaruh yang berbeda nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap laju pertumbuhan harian tetapi tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan panjang mutlak ikan sidat ( $p > 0,05$ ). Sedangkan pemberian pakan kombinasi antara pakan pasta dan ikan rucah memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ( $p < 0,01$ ) terhadap rasio konversi dan efisiensi pakan ikan sidat. Laju

pertumbuhan terbaik pada perlakuan D(0,64%), kemudian berturut-turut diikuti oleh perlakuan E(0,62%), C(0,61%), B(0,59%) dan A(0,57%). Rasio konversi pakan terendah diperoleh pada perlakuan D(7,16) dan rasio konversi pakan tertinggi diperoleh pada perlakuan A(8,86). Efisiensi pakan tertinggi diperoleh pada perlakuan D(14,14) dan efisiensi pakan terendah diperoleh pada perlakuan A(11,32). Kualitas air media pemeliharaan ikan sidat adalah suhu 25° - 31°C, pH 7, oksigen terlarut 8,0 mg/L dan amoniak 0,25 mg/L.